



**MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIC INDONESIA**

**PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR PM 31 TAHUN 2023  
TENTANG  
PEDOMAN PENYUSUNAN FORMASI JABATAN FUNGSIONAL  
ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan kesesuaian jumlah Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian dengan beban kerja dan kebutuhan organisasi, diperlukan pengaturan mengenai pedoman penyusunan formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian;
- a. bahwa pedoman penyusunan formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian bertujuan untuk menyusun, menghitung, mengusulkan, dan menetapkan kebutuhan formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian di lingkungan Kementerian Perhubungan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 47 ayat (2) huruf a Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional, perlu menetapkan Peraturan Menteri Perhubungan tentang Pedoman Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian;
- Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 65, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4722);
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6022);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 647);
  7. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2022 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 33);
  8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 37 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 763);
  9. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 815);
  10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 54);

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN FORMASI JABATAN FUNGSIONAL ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN.**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.
2. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai pegawai aparatur sipil negara secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.
3. Jabatan Fungsional adalah sekelompok jabatan yang berisi fungsi dan tugas berkaitan dengan pelayanan fungsional yang berdasarkan pada keahlian dan keterampilan tertentu.
4. Pejabat Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian yang selanjutnya disebut Asisten Penguji Sarana

Perkeretaapian adalah ASN yang diberikan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan dukungan operasional pengukuran pada pengujian sarana perkeretaapian.

5. Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan dukungan operasional pengukuran pada pengujian sarana perkeretaapian.
6. Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian adalah jumlah dan jenjang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian yang diperlukan oleh suatu unit kerja yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang dukungan operasional pengukuran pada pengujian sarana untuk mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam jangka waktu tertentu.
7. Angka Kredit adalah satuan nilai dari tiap butir kegiatan dan/atau akumulasi nilai butir kegiatan yang harus dicapai oleh Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian dalam rangka pembinaan karier yang bersangkutan.
8. Peta Jabatan adalah susunan nama dan tingkat jabatan PNS yang tergambar dalam suatu struktur organisasi dari tingkat paling rendah sampai dengan paling tinggi.
9. Instansi Pemerintah adalah Instansi Pusat.
10. Instansi Pusat adalah Kementerian Perhubungan.
11. Instansi Pembina Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian yang selanjutnya disebut Instansi Pembina adalah kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi.
12. Instansi Pengguna adalah unit kerja pada Instansi Pusat yang mempunyai tugas terkait pengujian sarana perkeretaapian.
13. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi.

#### Pasal 2

Peraturan Menteri ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam menyusun, menghitung, mengusulkan, dan menetapkan kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian

#### Pasal 3

Ruang lingkup Peraturan Menteri ini meliputi:

- a. tata cara penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian; dan
- b. pengusulan penetapan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.

## BAB II TATA CARA PENYUSUNAN FORMASI

### Bagian Kesatu Umum

#### Pasal 4

- (1) Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian wajib dilakukan oleh setiap Instansi Pengguna Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.
- (2) Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian dilakukan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang diperinci per 1 (satu) tahun berdasarkan prioritas kebutuhan.
- (3) Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai dasar dalam:
  - a. pengangkatan ASN dalam Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian; dan
  - b. pembinaan karier Pejabat Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian

#### Pasal 5

- (1) Pengangkatan ASN dalam Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian sebagaimana dimaksud Pasal 4 ayat (3) huruf a dilakukan jika terdapat lowongan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian pada Instansi Pemerintah.
- (2) Pengangkatan ASN dalam Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian dilakukan melalui:
  - a. pengangkatan pertama;
  - b. perpindahan dari jabatan lain;
  - c. penyesuaian/*inpassing*; atau
  - d. promosi.
- (3) Pengangkatan pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan pengangkatan ASN yang pertama kali ke dalam Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian untuk mengisi lowongan kebutuhan Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian yang telah ditetapkan melalui pengadaan calon PNS/ pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja.
- (4) Pengangkatan perpindahan dari jabatan lain sebagaimana dimaksud ayat (2) huruf b merupakan pengangkatan PNS dari jabatan lain ke dalam Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian untuk memenuhi kebutuhan organisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (5) Pengangkatan melalui penyesuaian/*inpassing* sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan pengangkatan PNS dalam Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian untuk memenuhi

kebutuhan organisasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam jangka waktu tertentu.

- (6) Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian melalui promosi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d harus mempertimbangkan ketersediaan lowongan formasi jenjang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian yang akan diduduki.

#### Pasal 6

Kebutuhan formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian pada Instansi Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) dapat dihitung apabila:

- a. pembentukan unit kerja baru;
- b. kebutuhan jabatan yang belum terisi;
- c. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian yang mutasi, alih jabatan, berhenti, diberhentikan, pensiun, meninggal dunia; dan/atau
- d. peningkatan volume beban kerja.

#### Pasal 7

Jenjang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian terdiri atas:

- a. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Terampil;
- b. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Mahir; dan
- c. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Penyelia.

#### Pasal 8

Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 berkedudukan dan bertanggung jawab kepada pejabat pimpinan tinggi madya, pejabat pimpinan tinggi pratama, pejabat administrator, atau pejabat pengawas yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.

### Bagian Kedua

#### Tahap Penyusunan Formasi

#### Pasal 9

Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. inventarisasi;
- b. penghitungan; dan
- c. pemetaan.

#### Pasal 10

- (1) Tahapan inventarisasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf a dilaksanakan pada tiap jenjang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.
- (2) Inventarisasi kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan mempertimbangkan tugas pokok, rencana strategis, dan rencana kerja Instansi Pengguna.

- (3) Format inventarisasi kegiatan tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 11

- (1) Tahapan penghitungan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf b terdiri atas:
  - a. menghitung waktu penyelesaian butir kegiatan;
  - b. menghitung volume kegiatan sesuai dengan satuan hasil kerja pada tiap kegiatan;
  - c. menghitung waktu penyelesaian volume pada tiap kegiatan untuk setiap jenjang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian;
  - d. menghitung jumlah kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian untuk setiap tingkat dan jenjang jabatan; dan
  - e. menghitung Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.
- (2) Formulasi penghitungan jumlah kebutuhan formasi tiap jenjang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- (3) Format penghitungan jumlah kebutuhan formasi tiap jenjang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 12

- (1) Tahapan pemetaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf c dilaksanakan untuk mengetahui kedudukan Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian dalam organisasi, jumlah pemangku jabatan, dan jumlah kebutuhan Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.
- (2) Pemetaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan hasil dari penghitungan jumlah kebutuhan formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian yang dituangkan dalam Peta Jabatan.
- (3) Format Peta Jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB III

PENGUSULAN DAN PENETAPAN

Pasal 13

- (1) Proses pengusulan penetapan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian dilakukan pada Instansi Pusat.
- (2) Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian pada Instansi Pusat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diusulkan oleh seluruh unit kerja di lingkungan Kementerian Perhubungan.

- (3) Tahap pengusulan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian terdiri atas:
  - a. verifikasi; dan
  - b. penetapan formasi.

Pasal 14

Usulan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian di lingkungan Kementerian Perhubungan disampaikan kepada Sekretaris Jenderal oleh unit kerja terkait melalui Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Transportasi.

Pasal 15

- (1) Tahap verifikasi usulan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (3) huruf a pada Instansi Pusat di lingkungan Kementerian Perhubungan dilakukan oleh Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Transportasi dan dituangkan dalam berita acara verifikasi penghitungan formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.
- (2) Format berita acara verifikasi penghitungan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 16

- (1) Tahap penetapan formasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (3) huruf b dilakukan melalui penyampaian hasil penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian dalam bentuk surat usulan dari Menteri kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi dengan tembusan kepada Kepala Badan Kepegawaian Negara dan melampirkan berita acara verifikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15.
- (2) Menteri menetapkan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian setelah mendapat persetujuan dari Menteri di bidang pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi.

**BAB IV  
PEMANTAUAN DAN EVALUASI**

Pasal 17

Pemantauan dan evaluasi penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian dilakukan oleh Sekretaris Jenderal dan pejabat pimpinan tinggi madya pada kementerian yang menyelenggarakan urusan di bidang pengujian prasarana perkeretaapian.

Pasal 18

Pemantauan dilakukan terhadap:

- a. pelaksanaan hasil penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian; dan

- b. permasalahan yang dihadapi terhadap penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.

Pasal 21

Evaluasi dilakukan terhadap:

- a. metode dan tata cara penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian; dan
- b. kebutuhan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian pada Instansi Pengguna Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian.

BAB V  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 22

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.



Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 23 Juni 2023

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

BUDI KARYA SUMADI

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 27 Juni 2023

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ASEP N. MULYANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2023 NOMOR 482

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BIRO HUKUM,



F. BUDI PRAYITNO

LAMPIRAN I  
PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR PM 31 TAHUN 2023  
TENTANG  
PEDOMAN PENYUSUNAN FORMASI  
JABATAN FUNGSIONAL ASISTEN PENGUJI  
SARANA PERKERETAAPIAN

FORMAT INVENTARISASI KEGIATAN

No	Penanggungjawab Unit Organisasi	Rincian Kegiatan	Target Output
1.	Pimpinan Unit Organisasi	1. 2. Dst	
2.	Pejabat Administrator	1. 2. Dst	
3.	Pejabat Pengawas	1. 2. Dst	

PIMPINAN UNIT KERJA

.....  
NIP .....

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI KARYA SUMADI

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BIRO HUKUM,

  
  
F. BUDI PRAYITNO

LAMPIRAN II  
PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR PM 31 TAHUN 2023  
TENTANG  
PEDOMAN PENYUSUNAN FORMASI  
JABATAN FUNGSIONAL ASISTEN  
PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN

FORMULASI PENGHITUNGAN JUMLAH KEBUTUHAN FORMASI JABATAN  
FUNGSIONAL ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN

A. Formulasi Penghitungan Waktu Penyelesaian Butir Kegiatan (WPK)

$$Wpk = \frac{Akb}{Kt}$$

Keterangan:

- Wpk : Waktu penyelesaian butir kegiatan dalam 1 (satu) tahun
- Akb : Angka kredit butir kegiatan masing – masing dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2022 tentang Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian
- Kt : Konstanta untuk masing – masing jenjang jabatan berdasarkan standar jam kerja efektif

Besaran angka kredit tambahan (Akt) untuk kenaikan jabatan dan/atau pangkat setingkat lebih tinggi, sebagai berikut:

- 1) Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Terampil, pangkat Pengatur (II/c) untuk dapat naik pangkat menjadi Pengatur Tk. I (II/d) memerlukan tambahan angka kredit sebanyak 20;
- 2) Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Terampil, pangkat Pengatur Tk. I (II/d) untuk dapat naik pangkat menjadi Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Mahir pangkat Penata Muda (III/a) memerlukan tambahan angka kredit sebanyak 20;
- 3) Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Mahir, pangkat Penata Muda (III/a) untuk dapat naik pangkat menjadi Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian

Mahir pangkat Penata Muda Tk. I (III/b) memerlukan tambahan angka kredit sebanyak 50;

- 4) Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Mahir, pangkat Penata Muda Tk. I (III/b) untuk dapat naik pangkat menjadi Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Penyelia dengan pangkat Penata (III/c) memerlukan tambahan angka kredit sebanyak 50;
- 5) Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Penyelia, pangkat Penata (III/c) untuk dapat naik pangkat menjadi Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Penyelia pangkat Penata Tk. I (III/d) memerlukan tambahan angka kredit sebanyak 100;

Berdasarkan besaran angka kredit tambahan (Akt) untuk kenaikan jabatan dan/atau pangkat setingkat lebih tinggi, maka dapat dihitung Konstanta (Kt) untuk masing – masing jenjang jabatan dengan cara:

$$Kt = Akt : (1250 \times 4)$$

Keterangan :

- Kt : Konstanta masing – masing jenjang jabatan per jam efektif dalam 1 (satu) tahun
- Akt : Angka kredit tambahan untuk setiap kenaikan jabatan dan/atau pangkat
- 1250 : Standar jam kerja efektif dalam 1 (satu) tahun
- 4 : Masa kerja dalam pangkat secara normal untuk kenaikan pangkat setingkat lebih tinggi adalah 4 (empat) tahun

Dengan demikian Konstanta (Kt) untuk Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

- 1) Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Terampil, pangkat Pengatur (II/c) sampai dengan Pengatur Tk. I (II/d) =  $20 : (1250 \times 4) = 0,004$ ;
- 2) Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Mahir, pangkat Penata Muda (III/a) sampai dengan Penata Muda Tk. I (III/b) =  $50 : (1250 \times 4) = 0,01$ ;
- 3) Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Penyelia, pangkat Penata (III/c) sampai dengan Penata Tk. I (III/d) =  $100 : (1250 \times 4) = 0,02$ ;

B. Formulasi Penghitungan waktu penyelesaian volume (Wpv)

$$Wpv = Wpk \times V$$

Keterangan:

- Wpv : Waktu penyelesaian volume masing – masing jenjang jabatan kegiatan dalam 1 (satu) tahun  
Wpk : Waktu penyelesaian butir kegiatan dalam 1 (satu) tahun  
V : Volume masing – masing kegiatan dalam 1 (satu) tahun

Volume (V) masing – masing kegiatan untuk setiap jenjang jabatan Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian dalam 1 (satu) tahun, sesuai dengan satuan hasil masing – masing kegiatan yang dilakukan berdasarkan pengamatan/pengalaman dan penghitungan dari unit organisasi.

C. Formulasi Penghitungan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian

$$\text{Formasi JFAPS} = \frac{\Sigma Wpv}{1250}$$

Keterangan:

- Formasi JFAPS : Jumlah Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian masing-masing jenjang jabatan yang diperlukan untuk melaksanakan seluruh kegiatan Pengujian Sarana Perkeretaapian.  
 $\Sigma Wpv$  : Jumlah waktu penyelesaian volume kegiatan dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan jenjang jabatan  
1250 : Standar jam kerja efektif dalam 1 (satu) tahun

Dalam hal penghitungan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian, pembulatan nilai hasil penghitungan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai di belakang koma kurang dari 50 (lima puluh), maka hasilnya dibulatkan ke bawah;
- Nilai di belakang koma lebih besar atau sama dengan 50 (lima puluh), maka hasilnya dibulatkan ke atas.

D. Formulasi Penghitungan Lowongan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian

$$\text{Lowongan formasi JFAPS} = \text{Formasi JFAPS} - \text{Bezetting JFAPS}$$

Keterangan:

- Lowongan Formasi JFAPS : Jumlah lowongan jabatan Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian masing-masing jenjang jabatan yang dapat diisi dalam tahun yang dihitung
- Formasi JFAPS : Jumlah Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian masing-masing jenjang jabatan yang diperlukan untuk melaksanakan seluruh kegiatan penyelenggaraan pengujian Sarana perkeretaapian
- Bezetting JFAPS : Jumlah pemangku jabatan Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian masing-masing jenjang jabatan untuk melaksanakan seluruh kegiatan pengujian Sarana perkeretaapian

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI KARYA SUMADI

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BIRO HUKUM,  
  
F. BUDI PRAYITNO



LAMPIRAN III  
 PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK  
 INDONESIA  
 NOMOR PM 31 TAHUN 2023  
 TENTANG  
 PEDOMAN PENYUSUNAN FORMASI JABATAN  
 FUNGSIONAL ASISTEN PENGUJI SARANA  
 PERKERETAAPIAN

A. FORMAT PENGHITUNGAN FORMASI KEBUTUHAN JABATAN FUNGSIONAL ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN TERAMPIL

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)	
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9	
I	A.	a.	Persiapan	1	Melakukan pendataan dokumen pendukung pengujian sarana perkeretaapian/memproses permohonan pengujian sarana perkeretaapian	Dokumen kelengkapan data dukung pengujian sarana perkeretaapian	0.087	0.004	21.801	
				2	Menyiapkan alat dan perlengkapan pengujian sarana perkeretaapian sesuai dengan permohonan pengujian sarana perkeretaapian	Dokumen formulir peminjaman alat	0.100	0.004	24.890	
				3	Menyiapkan formulir/lembar kerja pengujian sarana perkeretaapian	Dokumen <i>check sheet</i> pengujian yang akan di bawah ke lapangan	0.074	0.004	18.397	
				4	Melakukan pemeriksaan secara berkala masa berlaku kalibrasi alat uji sarana perkeretaapian	Dokumen pemeriksaan dan data perawatan alat uji sarana perkeretaapian	0.117	0.004	29.180	
		b.	Pelaksanaan pengujian sarana berpengerak	5	Menyortir dokumen teknis terhadap pengujian rancang	Dokumen teknis untuk pengujian rancang bangun sarana berpengerak	0.094	0.004	23.401	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN N VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			bangun sarana berpengerak						
			6 Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian dimensi	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran dimensi pada pengujian statis	0.203	0.004	50.869		
			7 Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian ruang batas sarana	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran ruang batas sarana pada pengujian statis	0.093	0.004	23.179		
			8 Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian berat	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran berat pada pengujian statis	0.087	0.004	21.701		
			9 Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian pengereman statis	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran pengereman pada pengujian statis	0.066	0.004	16.538		
			10 Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian keretakan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran keretakan pada pengujian statis	0.063	0.004	15.867		



NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			11	Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian pembebanan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran pembebanan pada pengujian statis	0.045	0.004	11.135	
			12	Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian sirkulasi udara	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran sirkulasi udara pada pengujian statis	0.069	0.004	17.205	
			13	Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian temperatur udara	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran temperatur udara pada pengujian statis	0.055	0.004	13.739	
			14	Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian kelistrikan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran kelistrikan pada pengujian statis	0.078	0.004	19.601	
			15	Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian kebisingan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran kebisingan pada pengujian statis	0.083	0.004	20.874	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN N VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			16	Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian intensitas cahaya	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran intensitas cahaya pada pengujian statis	0.087	0.004	21.701	
			17	Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian emisi gas buang	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran emisi gas buang pada pengujian statis	0.063	0.004	15.681	
			18	Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian klakson	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran klakson pada pengujian statis	0.145	0.004	36.160	
			19	Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian peralatan komunikasi	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran peralatan komunikasi pada pengujian statis	0.108	0.004	27.120	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN N VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			20	Mencatat hasil pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian kebocoran	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran kebocoran pada pengujian statis	0.101	0.004	25.275	
			21	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian pengereman dinamis	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran pengereman pada pengujian dinamis	0.051	0.004	12.657	
			22	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian temperatur <i>bearing</i>	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran temperatur <i>bearing</i> pada pengujian dinamis	0.062	0.004	15.442	
			23	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian getaran	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran getaran pada pengujian dinamis	0.055	0.004	13.787	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN N VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			24	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian pembebanan/kemampuan tarik	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran pembebanan/kemampuan tarik pada pengujian dinamis	0.056	0.004	14.038	
			25	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian percepatan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran percepatan pada pengujian dinamis	0.052	0.004	12.956	
			26	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian sirkulasi udara	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran sirkulasi udara pada pengujian dinamis	0.095	0.004	23.648	
			27	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian kelistrikan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran kelistrikan pada pengujian dinamis	0.067	0.004	16.812	
			28	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian kebisingan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa formulir hasil pengukuran kebisingan pada pengujian dinamis	0.056	0.004	14.114	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN N VOLUME KEGIATAN (Wpv)	
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9	
		c.	Pelaksanaan pengujian sarana tanpa penggerak	29	Menyortir dokumen teknis terhadap pengujian rancang bangun sarana tanpa penggerak	Dokumen teknis untuk pengujian rancang bangun sarana tanpa penggerak	0.454	0.004	113.536	
				30	Mencatat hasil pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian dimensi	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran dimensi pada pengujian statis	0.085	0.004	21.351	
				31	Mencatat hasil pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian ruang batas sarana	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran ruang batas sarana pada pengujian statis	0.462	0.004	115.505	
				32	Mencatat hasil pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian berat	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran berat pada pengujian statis	0.468	0.004	116.983	
				33	Mencatat hasil pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian pengereman statis	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran pengereman pada pengujian statis	0.073	0.004	18.356	
				34	Mencatat hasil pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian keretakan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran keretakan pada pengujian statis	0.075	0.004	18.668	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN N VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			35	Mencatat hasil pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian pembebanan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran pembebanan pada pengujian statis	0.068	0.004	16.950	
			36	Mencatat hasil pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian sirkulasi udara	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran sirkulasi udara pada pengujian statis	0.115	0.004	28.712	
			37	Mencatat hasil pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian temperatur udara	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran temperatur udara pada pengujian statis	0.066	0.004	16.604	
			38	Mencatat hasil pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian kebisingan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran kebisingan pada pengujian statis	0.098	0.004	24.511	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN N VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			39	Mencatat hasil pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian intensitas cahaya	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran intensitas cahaya pada pengujian statis	0.112	0.004	28.069	
			40	Mencatat hasil pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian kebocoran	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran kebocoran pada pengujian statis	0.443	0.004	110.695	
			41	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian pengereman dinamis	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran pengereman pada pengujian dinamis	0.095	0.004	23.633	
			42	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian temperatur <i>bearing</i>	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran temperatur <i>bearing</i> pada pengujian dinamis	0.111	0.004	27.735	
			43	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian getaran	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran getaran pada pengujian dinamis	0.111	0.004	27.674	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			44	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian pembebanan/kemampuan tarik	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran pembebanan/kemampuan tarik pada pengujian dinamis	0.091	0.004	22.776	
			45	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian sirkulasi udara	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran sirkulasi udara pada pengujian dinamis	0.123	0.004	30.654	
			46	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian kelistrikan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran kelistrikan pada pengujian dinamis	0.133	0.004	33.159	
			47	Mencatat hasil pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian kebisingan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa formulir hasil pengukuran kebisingan pada pengujian dinamis	0.098	0.004	24.464	
JUMLAH WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN ( $\Sigma Wpv$ )									
JUMLAH KEBUTUHAN JABATAN ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN TERAMPIL ( $\Sigma Wpv/1250$ )									
JUMLAH SETELAH PEMBULATAN									
BEZETTING JABATAN ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN TERAMPIL									
FORMASI JABATAN ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN TERAMPIL									



B. FORMAT PENGHITUNGAN FORMASI KEBUTUHAN JABATAN FUNGSIONAL ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN MAHIR

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)	
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9	
I	A.	Penyelenggaraan dukungan teknis pengukuran pada pengujian sarana perkeretaapian	a.	Persiapan	1	Mengklasifikasi dokumen pendukung kepada pemohon mengenai pengujian sarana perkeretaapian	Dokumen pendukung pengujian sarana perkeretaapian hasil klasifikasi	0.188	0.01	18.808
					2	Melakukan identifikasi peralatan dan perlengkapan pengujian sarana perkeretaapian	Laporan kesiapan peralatan beserta pendukung pengujian sarana perkeretaapian	0.217	0.01	21.675
					3	Mengidentifikasi formulir/lembar kerja pengujian sesuai dengan permohonan pengujian sarana perkeretaapian	Formulir/lembar kerja pengujian sesuai dengan permohonan pengujian sarana	0.195	0.01	19.509
					4	Menyusun kerangka acuan kerja perbaikan dan kalibrasi peralatan sarana perkeretaapian	Laporan hasil pemeriksaan masa berlaku kalibrasi alat uji sarana perkeretaapian	0.284	0.01	28.362
			b.	Pelaksanaan pengujian sarana berpengerak	5	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian dimensi	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran dimensi pada pengujian statis	0.189	0.01	18.861

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			6	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian ruang batas sarana	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran ruang batas sarana pada pengujian statis	0.209	0.01	20.915	
			7	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian berat	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran berat pada pengujian statis	0.148	0.01	14.825	
			8	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian pengereman statis	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran pengereman pada pengujian statis	0.188	0.01	18.824	
			9	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian keretakan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran keretakan pada pengujian statis	0.176	0.01	17.567	
			10	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian pembebanan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran pembebanan pada pengujian statis	0.255	0.01	25.465	
			11	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian sirkulasi udara	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran sirkulasi udara pada pengujian statis	0.252	0.01	25.211	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			12	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengukuran temperatur udara	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran temperatur udara pada pengujian statis	0.261	0.01	26.144	
			13	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian kelistrikan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran kelistrikan pada pengujian statis	0.210	0.01	21.009	
			14	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian kebisingan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran kebisingan pada pengujian statis	0.351	0.01	35.056	
			15	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian intensitas cahaya	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran intensitas cahaya pada pengujian statis	0.274	0.01	27.394	
			16	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian emisi gas buang	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran emisi gas buang pada pengujian statis	0.225	0.01	22.491	
			17	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian klakson	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran klakson pada pengujian statis	0.171	0.01	17.052	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			18	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian peralatan komunikasi	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran peralatan komunikasi pada pengujian statis	0.192	0.01	19.219	
			19	Melakukan pengukuran statis sarana berpengerak pada pengujian kebocoran	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran kebocoran pada pengujian statis	0.118	0.01	11.815	
			20	Melakukan pengukuran dinamis sarana berpengerak pada pengujian pengereman dinamis	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran pengereman pada pengujian dinamis	0.147	0.01	14.734	
			21	Melakukan pengukuran dinamis sarana berpengerak pada pengujian temperatur <i>bearing</i>	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran temperatur <i>bearing</i> pada pengujian dinamis	0.123	0.01	12.290	
			22	Melakukan pengukuran dinamis sarana berpengerak pada pengujian getaran	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran getaran pada pengujian dinamis	0.108	0.01	10.841	
			23	Melakukan pengukuran dinamis sarana berpengerak pada pengujian pembebanan/kemampuan tarik	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran pembebanan/kemampuan tarik pada pengujian dinamis	0.163	0.01	16.290	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
		c. Pelaksanaan pengujian sarana tanpa penggerak	24	Melakukan pengukuran dinamis sarana berpengerak pada pengujian percepatan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran percepatan pada pengujian dinamis	0.145	0.01	14.500	
			25	Melakukan pengukuran dinamis sarana berpengerak pada pengujian sirkulasi udara	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran sirkulasi udara pada pengujian dinamis	0.157	0.01	15.693	
			26	Melakukan pengukuran dinamis sarana berpengerak pada pengujian kelistrikan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran kelistrikan pada pengujian dinamis	0.163	0.01	16.295	
			27	Melakukan pengukuran dinamis sarana berpengerak pada pengujian kebisingan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil pengukuran kebisingan pada pengujian dinamis	0.249	0.01	24.934	
			28	Melakukan pengukuran statis sarana tanpa penggerak pada pengujian dimensi	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran dimensi pada pengujian statis	1.117	0.01	111.697	
			29	Melakukan pengukuran statis sarana tanpa penggerak pada pengujian ruang batas sarana	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran ruang batas sarana pada pengujian statis	0.217	0.01	21.709	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			30	Melakukan pengukuran statis sarana tanpa penggerak pada pengujian berat	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran berat pada pengujian statis	0.217	0.01	21.709	
			31	Melakukan pengukuran statis sarana tanpa penggerak pada pengujian pengereman statis	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran pengereman pada pengujian statis	0.186	0.01	18.647	
			32	Melakukan pengukuran statis sarana tanpa penggerak pada pengujian keretakan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran keretakan pada pengujian statis	0.287	0.01	28.716	
			33	Melakukan pengukuran statis sarana tanpa penggerak pada pengujian pembebanan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran pembebanan pada pengujian statis	0.198	0.01	19.800	
			34	Melakukan pengukuran statis sarana tanpa penggerak pada pengujian sirkulasi udara	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran sirkulasi udara pada pengujian statis	0.234	0.01	23.442	
			35	Melakukan pengukuran statis sarana tanpa penggerak pada pengujian temperatur udara	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran temperatur udara pada pengujian statis	0.234	0.01	23.442	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			36	Melakukan pengukuran statis sarana tanpa penggerak pada pengujian kebisingan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran kebisingan pada pengujian statis	1.212	0.01	121.239	
			37	Melakukan pengukuran statis sarana tanpa penggerak pada pengujian intensitas cahaya	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran intensitas cahaya pada pengujian statis	1.234	0.01	123.442	
			38	Melakukan pengukuran statis sarana tanpa penggerak pada pengujian kebocoran	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran kebocoran pada pengujian statis	0.226	0.01	22.589	
			39	Melakukan pengukuran dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian pengereman dinamis	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran pengereman pada pengujian dinamis	0.255	0.01	25.526	
			40	Melakukan pengukuran dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian temperatur <i>bearing</i>	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran temperatur <i>bearing</i> pada pengujian dinamis	0.334	0.01	33.415	
			41	Melakukan pengukuran dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian getaran	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran getaran pada pengujian dinamis	0.272	0.01	27.210	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			42	Melakukan pengukuran dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian pembebanan/kemampuan tarik	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran pengereman pada pengujian pembebanan/kemampuan tarik pada pengujian dinamis	0.249	0.01	24.942	
			43	Melakukan pengukuran dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian sirkulasi udara	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran sirkulasi udara pada pengujian dinamis	0.224	0.01	22.391	
			44	Melakukan pengukuran dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian kelistrikan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran kelistrikan pada pengujian dinamis	0.242	0.01	24.249	
			45	Melakukan pengukuran dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian kebisingan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil pengukuran kebisingan pada pengujian dinamis	0.202	0.01	20.155	
JUMLAH WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN ( $\Sigma W_{pv}$ )									
JUMLAH KEBUTUHAN JABATAN ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN MAHIR ( $\Sigma W_{pv} / 1250$ )									
JUMLAH SETELAH PEMBULATAN									
BEZETTING JABATAN ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN MAHIR									
FORMASI JABATAN ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN MAHIR									



C. FORMAT PENGHITUNGAN FORMASI KEBUTUHAN JABATAN FUNGSIONAL ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN PENYELIA

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (W <sub>pk</sub> )	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (W <sub>pv</sub> )		
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9		
I	A.	Penyelenggaraan dukungan teknis pengukuran pada pengujian sarana perkeretaapian	a.	Persiapan	1	Melakukan verifikasi terhadap kelengkapan dokumen pendukung permohonan pengujian sarana perkeretaapian	Dokumen pendukung permohonan pengujian sarana perkeretaapian	0.551	0.02	27.535	
					2	Mengklasifikasi dokumen pendukung kepada pemohon mengenai pengujian sarana perkeretaapian	Laporan hasil pemeriksaan peralatan dan perlengkapan pengujian sarana perkeretaapian	0.596	0.02	29.777	
					3	Melakukan verifikasi formulir/lembar kerja pengujian sesuai dengan permohonan pengujian sarana	Formulir/lembar kerja pengujian sesuai dengan permohonan pengujian sarana yang telah di verifikasi	0.538	0.02	26.912	
					4	Memverifikasi kerangka acuan kerja perbaikan dan kalibrasi alat uji sarana perkeretaapian	Dokumen kerangka acuan kerja perbaikan dan kalibrasi alat uji sarana perkeretaapian yang telah di verifikasi	0.757	0.02	37.864	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)	
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9	
		b.	Pelaksanaan pengujian sarana berpengerak	5	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian dimensi	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran dimensi pada pengujian statis.	0.441	0.02	22.033	
				6	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian ruang batas sarana	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran ruang batas sarana pada pengujian statis.	0.404	0.02	20.210	
				7	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian berat	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran berat pada pengujian statis.	0.583	0.02	29.169	
				8	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian pengereman statis	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran pengereman pada pengujian statis.	0.538	0.02	26.890	
				9	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian keretakan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran keretakan pada pengujian statis.	0.557	0.02	27.843	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			10	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian pembebanan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran pembebanan pada pengujian statis.	0.656	0.02	32.815	
			11	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian sirkulasi udara	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran sirkulasi udara pada pengujian statis.	0.363	0.02	18.145	
			12	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian temperatur udara	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran temperatur udara pada pengujian statis.	0.363	0.02	18.145	
			13	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian kelistrikan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran kelistrikan pada pengujian statis.	0.384	0.02	19.211	
			14	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian kebisingan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran kebisingan pada pengujian statis.	0.351	0.02	17.567	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			15	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian intensitas cahaya	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran intensitas cahaya pada pengujian statis.	0.520	0.02	25.979	
			16	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian emisi gas buang	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran emisi gas buang pada pengujian statis.	0.374	0.02	18.705	
			17	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian klakson	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran klakson pada pengujian statis.	0.333	0.02	16.626	
			18	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian peralatan komunikasi	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran peralatan komunikasi pada pengujian statis.	0.369	0.02	18.453	
			19	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana berpengerak pada pengujian kebocoran	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran kebocoran pada pengujian statis.	0.222	0.02	11.084	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			20	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian pengereman dinamis	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran kebisingan pada pengujian dinamis	0.438	0.02	21.877	
			21	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian temperatur <i>bearing</i>	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran temperatur <i>bearing</i> pada pengujian dinamis	0.419	0.02	20.965	
			22	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian getaran	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran getaran pada pengujian dinamis	0.442	0.02	22.120	
			23	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian pembebanan/kemampuan tarik	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran pembebanan/kemampuan tarik pada pengujian dinamis	0.334	0.02	16.720	
			24	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian percepatan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran percepatan pada pengujian dinamis	0.305	0.02	15.273	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
		c. Pelaksanaan pengujian sarana tanpa penggerak	25	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian sirkulasi udara	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran sirkulasi udara pada pengujian dinamis	0.354	0.02	17.704	
			26	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian kelistrikan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran kelistrikan pada pengujian dinamis	0.554	0.02	27.711	
			27	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana berpengerak pada pengujian kebisingan	Laporan hasil pengukuran sarana berpengerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran kebisingan pada pengujian dinamis	0.357	0.02	17.839	
			28	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian dimensi	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran dimensi pada pengujian statis	0.490	0.02	24.481	
			29	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian ruang batas sarana	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran ruang batas sarana pada pengujian statis	0.680	0.02	34.008	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			30	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian berat	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran berat pada pengujian statis	0.680	0.02	34.008	
			31	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian pengereman statis	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran pengereman pada pengujian statis	0.749	0.02	37.472	
			32	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian keretakan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran keretakan pada pengujian statis	0.679	0.02	33.945	
			33	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian pembebanan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran pembebanan pada pengujian statis	0.516	0.02	25.805	
			34	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian sirkulasi udara	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran sirkulasi udara pada pengujian statis	0.631	0.02	31.559	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			35	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian temperatur udara	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran temperatur udara pada pengujian statis	0.563	0.02	28.144	
			36	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian kebisingan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran kebisingan pada pengujian statis	0.541	0.02	27.044	
			37	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian intensitas cahaya	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran intensitas cahaya pada pengujian statis	0.691	0.02	34.544	
			38	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian statis sarana tanpa penggerak pada pengujian kebocoran	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran kebocoran pada pengujian statis	0.685	0.02	34.233	
			39	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian pengereman dinamis	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran pengereman pada pengujian dinamis	0.582	0.02	29.098	



NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			40	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian temperatur <i>bearing</i>	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran temperatur <i>bearing</i> pada pengujian dinamis	0.637	0.02	31.837	
			41	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian getaran	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran getaran pada pengujian dinamis	0.555	0.02	27.729	
			42	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian pembebanan/kemampuan tarik	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran pembebanan/kemampuan tarik pada pengujian dinamis	0.582	0.02	29.098	
			43	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian sirkulasi udara	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran sirkulasi udara pada pengujian dinamis	0.527	0.02	26.359	

NO	UNSUR	SUB UNSUR	BUTIR KEGIATAN	SATUAN HASIL	ANGKA KREDIT	KONSTANTA (Kt)	WAKTU PENYELESAIAN BUTIR KEGIATAN (Wpk)	VOLUME KEGIATAN 1 TAHUN (V)	WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN (Wpv)
1	2	3	4	5	6	7	8 = 6 : 7	9	10 = 8 x 9
			44	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian kelistrikan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran kelistrikan pada pengujian dinamis	0.648	0.02	32.410	
			45	Memverifikasi hasil pengukuran pada pengujian dinamis sarana tanpa penggerak pada pengujian kebisingan	Laporan hasil pengukuran sarana tanpa penggerak berupa dokumen hasil verifikasi pengukuran kebisingan pada pengujian dinamis	0.762	0.02	38.082	
		d. Pemantauan dan evaluasi	46	Mengklasifikasikan dokumentasi hasil dan data pendukung pengujian sarana perkeretaapian	Dokumen hasil dan data pendukung pengujian sarana perkeretaapian yang telah diklasifikasikan	0.608	0.02	30.384	
			47	Menyusun kronologis pengujian sarana perkeretaapian	Dokumen kronologis pengujian sarana perkeretaapian	0.647	0.02	32.359	
JUMLAH WAKTU PENYELESAIAN VOLUME KEGIATAN ( $\Sigma W_{pv}$ )									
JUMLAH KEBUTUHAN JABATAN ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN PENYELIA ( $\Sigma W_{pv}/1250$ )									
JUMLAH SETELAH PEMBULATAN									
BEZETTING JABATAN ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN PENYELIA									
FORMASI JABATAN ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN PENYELIA									

Salinan sesuai dengan aslinya  
 KEPALA BIRO HUKUM,  
  
 F. BUDI PRAYITNO

MENTERI PERHUBUNGAN  
 REPUBLIK INDONESIA,

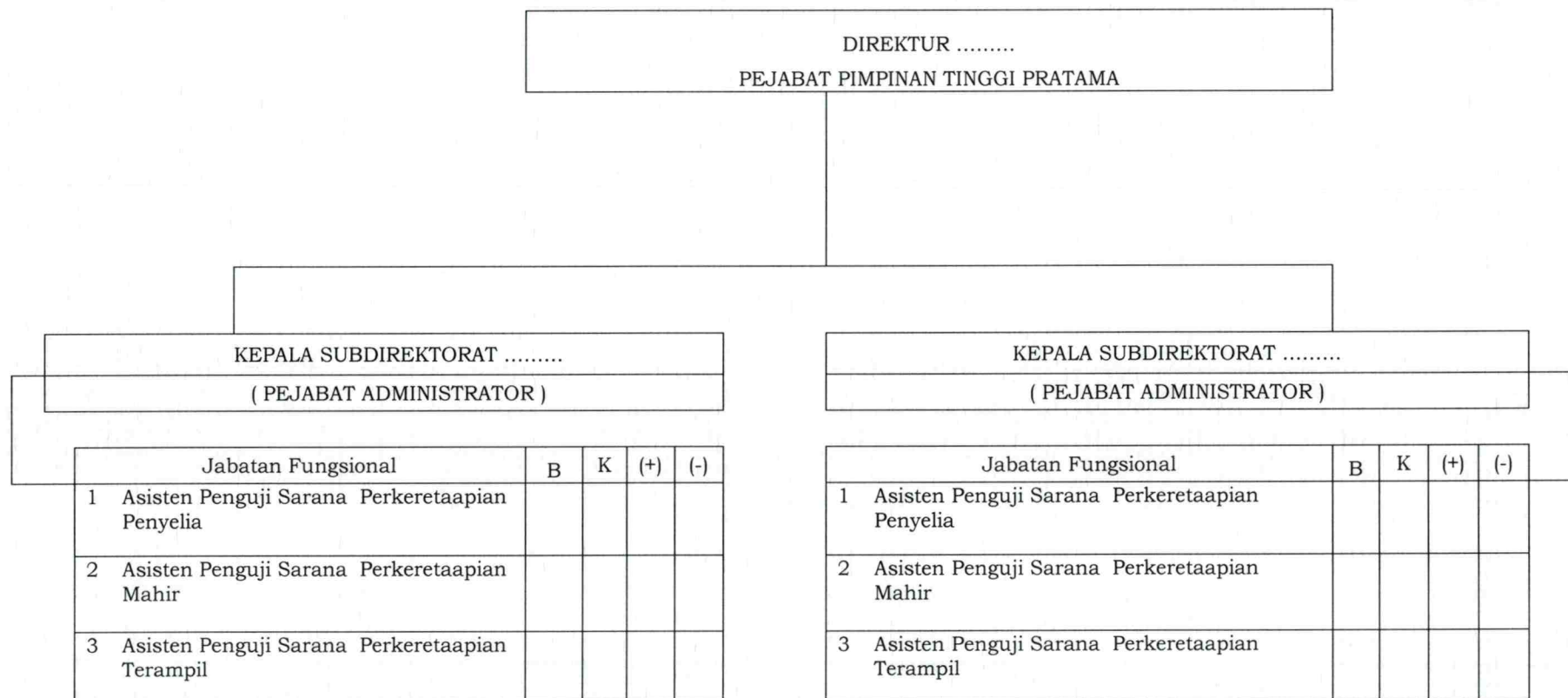
ttd.

BUDI KARYA SUMADI

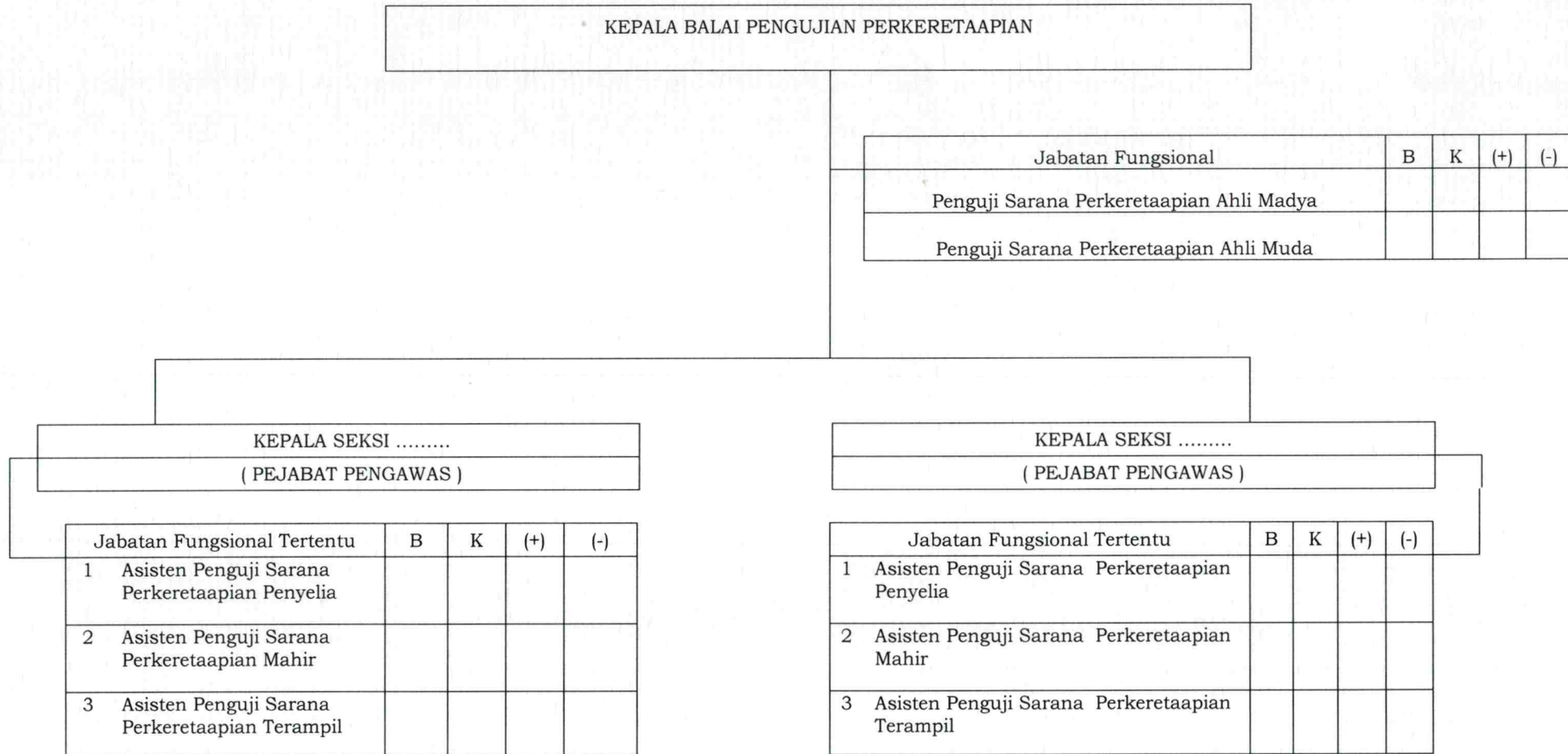
LAMPIRAN IV  
PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK  
INDONESIA  
NOMOR PM 31 TAHUN 2023  
TENTANG  
PEDOMAN PENYUSUNAN FORMASI JABATAN FUNGSIONAL  
ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN

FORMAT PETA JABATAN

A. Kementerian/Lembaga



B. Unit Pelaksana Teknis Balai Pengujian Perkeretaapian



Keterangan:

1. Pada unit kerja Pimpinan Tinggi Pertama setingkat Direktur di unit kerja Instansi Pembina yang tidak mempunyai jabatan Pengawas (Eselon IV), penempatan Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Penyelia sampai dengan jenjang Terampil berkedudukan di bawah Pejabat Administrator (Eselon III)
2. Pada Unit Pelaksana Teknis setingkat jabatan Administrator (Eselon III) yang mempunyai jabatan Pengawas (Eselon IV), penempatan Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian ditempatkan pada jabatan Pengawas (Eselon IV)

B : *Bezetting* ( Jumlah Pemangku Jabatan Fungsional saat ini)  
Kebutuhan sesuai dengan hasil penghitungan formasi saat  
K : ini  
(+) : Kelebihan  
(-) : Kekurangan

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI KARYA SUMADI

Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BIRO HUKUM,



F. BUDI PRAYITNO

LAMPIRAN V  
PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK  
INDONESIA  
NOMOR PM 31 TAHUN 2023  
TENTANG  
PEDOMAN PENYUSUNAN FORMASI JABATAN  
FUNGSIONAL PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN

Format Berita Acara Hasil Verifikasi Penghitungan Formasi Jabatan  
Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian pada Instansi Pusat

- KOP SURAT INSTANSI -

BERITA ACARA HASIL VERIFIKASI PENGHITUNGAN FORMASI JABATAN  
FUNGSIONAL ASISTEN PENGUJI SARANA PERKERETAAPIAN

Pada hari ini, ..., tanggal ..., bulan ... tahun ..., telah dilaksanakan verifikasi  
penghitungan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian  
dengan hasil sebagai berikut:

- I. Nama Instansi
- II. Hasil Verifikasi Penghitungan Formasi Jabatan Fungsional Asisten Penguji  
Sarana Perkeretaapian bahwa berdasarkan hasil verifikasi yang dilakukan oleh  
Unit Pembina dengan Pejabat Pembina Kepegawaian, maka hasil Formasi  
Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian pada setiap jenjang  
jabatan adalah sebagai berikut:
  1. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Terampil : ... orang
  2. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Mahir : ... orang
  3. Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian Penyelia : ... orang

Demikian Berita Acara Hasil Verifikasi Penghitungan Formasi Jabatan Fungsional  
Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian ini dibuat rangkap 2 (dua) dan ditandatangani  
oleh perwakilan dari Unit Pembina dan Pejabat Pembina Kepegawaian Instansi  
Pengguna Jabatan Fungsional Asisten Penguji Sarana Perkeretaapian untuk  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perwakilan Unit Pembina

Perwakilan Pejabat Pembina  
Kepegawaian

(Nama)

NIP

(Nama)

NIP

MENTERI PERHUBUNGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI KARYA SUMADI



Salinan sesuai dengan aslinya  
KEPALA BIRO HUKUM,

F. BUDI PRAYITNO